

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	xi
ABSTRAKSI	xii
Bagian I PENDAHULUAN	
I.1. LATAR BELAKANG	1
I.1.1 Gambaran Umum Kota Pontianak.....	1
I.1.2 Kedudukan Kawasan Tepi Sungai Kapuas terhadap Perkembangan Kota Pontianak.....	3
I.1.3 Kondisi Kepariwisataaan Sungai di Pontianak.....	4
I.1.4 Fasilitas Olah raga dan Rekreasi Air di Pontianak sebagai Penunjang Kepariwisataaan Sungai Kapuas.....	6
I.1.5 Karakteristik Kampung Beting sebagai Preseden Rancangan.....	6
I.2 PERMASALAHAN.....	9
I.2.1 Permasalahan Umum	9
I.2.2 Permasalahan Khusus	9
I.3 TUJUAN DAN SASARAN.....	9
I.3.1 Tujuan.....	9
I.3.2 Sasaran	9
I.4 RUANG LINGKUP PEMBAHASAN.....	10
I.4.1 Ruang Lingkup Materi.....	10
I.4.2 Ruang Lingkup Wilayah	10
I.5 METODE PERANCANGAN.....	11
I.6 SISTEMATIKA PENULISAN	12
I.7 SPESIFIKASI UMUM PROYEK.....	13
I.7.1 Pengertian Judul	13
I.7.2 Fungsi Bangunan	13
I.7.3 Karakter dan Perilaku Pengguna.....	13

I.7.4	Aktivitas yang Diwadahi.....	14
I.7.5	Lokasi Proyek.....	14
I.8	KEASLIAN PENULISAN.....	15
I.9	POLA PIKIR.....	16
Bagian II TINJAUAN TEORITIS		
 FASILITAS OLAHRAGA DAN REKREASI AIR		
II.1	TINJAUAN FASILITAS OLAHRAGA DAN REKREASI AIR.....	17
II.1.1	Pengertian Olah Raga dan Rekreasi Air.....	17
II.1.2	Jenis Olah Raga.....	18
II.1.3	Tinjauan Klub Olah Raga.....	19
II.1.4	Jenis Rekreasi.....	20
II.1.5	Tinjauan kebutuhan Fasilitas Olah raga dan Rekreasi Air.....	21
II.1.6	Macam Aktivitas Olah raga dan Rekreasi Air.....	24
II.2	TINJAUAN PRESEDEN DALAM ARSITEKTUR.....	31
II.2.1	Pengertian.....	31
II.2.2	Prinsip – prinsip Preseden Arsitektur.....	32
II.2.3	Metode pendekatan Preseden Arsitektur.....	32
II.2.4	Gagasan Formatif dalam Preseden.....	33
Bagian III TINJAUAN PERKAMPUNGAN BETING		
 SEBAGAI PRESEDEN PERANCANGAN		
III.1	LATAR BELAKANG.....	35
III.2	PENGERTIAN.....	35
III.3	IDENTIFIKASI WILAYAH KAMPUNG BETING.....	36
III.3.1	Letak dan Keadaan Alam.....	36
III.3.2	Pola Perkampungan.....	38
III.3.3	Penduduk.....	38
III.3.4	Latar Belakang Kebudayaan.....	39
III.4	KARAKTERISTIK KAMPUNG BETING.....	39
III.4.1	Karakteristik Tapak.....	39
III.4.2	Karakteristik Gubahan Massa.....	43
III.4.3	Karakteristik Penampilan Bangunan.....	50
Bagian IV ANALISA KONSEP DASAR PERANCANGAN		
 DENGAN PERKAMPUNGAN BETING SEBAGAI		
 LANDASAN PERANCANGAN		
IV.1	ANALISA KEBUTUHAN RUANG.....	56
IV.1.1	Karakter dan Perilaku Pengguna.....	56

IV.1.2	Aktivitas yang Diwadahi.....	58
IV.1.3	Analisa Kegiatan.....	59
IV.1.4	Besaran Ruang.....	61
IV.1.5	Organisasi Ruang.....	69
IV.2	ANALISA SITE.....	71
IV.2.1	Kondisi Existing Site.....	74
IV.3	ANALISA PERKAMPUNGAN BETING sbg PRESEDEN PERANCANGAN... 76	
IV.3.1	Tata Ruang Luar.....	76
IV.3.2	Tata Ruang Dalam.....	81
IV.3.3	Penampilan Bangunan.....	84
Bagian V KONSEP PERANCANGAN		
FASILITAS OLAH RAGA DAN REKREASI AIR		
V.1	KONSEP DASAR FISIK TAPAK.....	90
V.2	KONSEP DASAR TATA RUANG DALAM.....	93
V.3	KONSEP PENAMPILAN BANGUNAN.....	95
V.4	KONSEP SISTEM STRUKTUR DAN KONSTRUKSI.....	97
V.5	KONSEP SISTEM UTILITAS.....	98
V.6	SCHEMATIC DESIGN	99
Bagian VI PENGEMBANGAN PERANCANGAN		
VI.1	SPEKIFIKASI RANCANGAN	106
VI.1.1	Fungsi Bangunan	106
VI.1.2	Perkampungan Beting sebagai Preseiden Perancangan	106
VI.2	TRANSFORMASI BENTUK	108
VI.2.1	Perencanaan Tapak	108
VI.2.2	Gubahan Massa	110
VI.2.3	Penampilan Bangunan.....	112
VI.2.4	Ornamen Bentuk	112
VI.2.5	Sistem Struktur dan Konstruksi	114
VI.2.6	Rencana Sanitasi	115
VI.2.7	Gambar Perspektif.....	116
DAFTAR PUSTAKA		117
LAMPIRAN		

DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1.1	Peta wilayah Kotamadya Pontianak	1
Gambar I.1.2	Peta jalur transportasi dari dan ke Pontianak	2
Gambar I.1.3	Foto udara kawasan tepian sungai Kapuas	3
Gambar I.1.4	Objek wisata tepian sungai Kapuas di kota Pontianak	4
Gambar I.1.5	Citra kawasan Kampung Beting dan sekitarnya	7
Gambar I.1.6	Citra kawasan Kampung Beting	8
Gambar I.1.7	Bangunan monumental kawasan Kampung Beting	8
Gambar II.1.1	Contoh ruangan fitness dengan luas $\pm 200 \text{ m}^2$	25
Gambar II.1.2	Ukuran dasar billiard	26
Gambar II.1.3	Macam olah raga dayung	29
Gambar II.1.4	Gudang perahu dalam potongan melintang	29
Gambar II.1.5	Jenis olah raga cano	30
Gambar III.2.1	Bentuk rumah panggung dan terapung	36
Gambar III.3.1	Panjang-pendek tongkat terhadap pengaruh pasang surut air	37
Gambar III.4.1	Respon terhadap iklim dan curah hujan tinggi	40
Gambar III.4.2	Peta pola permukiman Kampung Beting	41
Gambar III.4.3	Pola penzoningan kegiatan Kampung Beting	41
Gambar III.4.4	Rumah Potong Kawat	43
Gambar III.4.5	Rumah Potong Godang	44
Gambar III.4.6	Rumah Potong Limas	44
Gambar III.4.7	Bentuk rumah di Kampung Beting	45
Gambar III.4.8	Orientasi rumah terhadap jalur sirkulasi	46
Gambar III.4.9	Denah rumah Kampung Beting	46
Gambar III.4.10	Pola konfigurasi rumah Kampung Beting	47
Gambar III.4.11	Hierarki rumah Kampung Beting	48
Gambar III.4.12	Orientasi bangunan rumah terhadap tapak	48
Gambar III.4.13	Pemasangan dinding dengan teknik susun sirih	49
Gambar III.4.14	Hubungan tingkat sosial terhadap bentuk atap	50
Gambar III.4.15	Perulangan bentuk atap menjadi atap unik	50

Gambar III.4.16	Bentuk original atap melayu	51
Gambar III.4.17	Akulturası atap melayu dengan atap Belanda	51
Gambar III.4.18	Proporsi bangunan di perkampungan Beting	52
Gambar III.4.19	Motif pucuk rebung	53
Gambar III.4.20	Ornamen pada lisplang bangunan melayu	54
Gambar III.4.21	Ragam hias/ornamen pada bangunan melayu	54
Gambar IV.1.1	Alur Kegiatan Pengunjung	56
Gambar IV.1.2	Alur Kegiatan Instruktur Olah Raga	57
Gambar IV.1.3	Alur Kegiatan Pengelola	57
Gambar IV.1.4	Alur Kegiatan Penyewa	57
Gambar IV.1.5	Alur Kegiatan Penyewa perahu/kapal	57
Gambar IV.1.6	Pola Kegiatan Olah Raga	59
Gambar IV.1.7	Pola Kegiatan Rekreasi	59
Gambar IV.1.8	Pola Kegiatan Klub Olah Raga	60
Gambar IV.1.9	Pola Kegiatan Pengelola	61
Gambar IV.2.1	Peta Alternatif Lokasi Site	72
Gambar IV.2.2	Lokasi Site Terpilih	75
Gambar IV.3.1	BreakWater pada Tapak Kawasan	77
Gambar IV.3.2	Analisis terhadap Pola Tapak	77
Gambar IV.3.3	Analisis terhadap Pola Konfigurasi Tapak	78
Gambar IV.3.4	Analisis terhadap Hierarki Tapak	79
Gambar IV.3.5	Analisis terhadap Orientasi Bangunan	79
Gambar IV.3.6	Analisis Sirkulasi Tapak	80
Gambar IV.3.7	Analisis Pencapaian dan Entrance Tapak	80
Gambar IV.3.8	Analisis Komposisi Denah	81
Gambar IV.3.9	Analisis Konfigurasi Ruang pada Denah	82
Gambar IV.3.10	Analisis Hierarki Ruang	82
Gambar IV.3.11	Analisis Orientasi unit-unit Bangunan	83
Gambar IV.3.12	Analisis Arah Penyinaran dan Penghawaan	83
Gambar IV.3.13	Analisis Komposisi dan Proporsi Tampak	84
Gambar IV.3.14	Analisis Façade Bangunan terhadap Faktor Sosial	85
Gambar IV.3.15	Analisis Bentuk Atap terhadap Akulturası Budaya	86

DAFTAR TABEL

Tabel I.1.1	Simpul-simpul Wisata di Pontianak	5
Tabel II.1.1	Studi Banding Objek-objek Wisata Air di Indonesia	22
Tabel II.1.2	Jenis Kegiatan Olahraga dan Rekreasi yang Diminati	24
Tabel II.1.3	Standard Ukuran Meja Billiard Normal	26
Tabel IV.1.1	Komponen Fungsi dan Kebutuhan Ruang Kegiatan Olah Raga	59
Tabel IV.1.2	Komponen Fungsi dan Kebutuhan Ruang Kegiatan Rekreasi	60
Tabel IV.1.3	Komponen Fungsi dan Kebutuhan Ruang Kegiatan Klub Olah Raga	60
Tabel IV.1.4	Komponen Fungsi dan Kebutuhan Ruang Kegiatan Pengelola	61
Tabel IV.1.5	Besaran Ruang	67
Tabel IV.2.1	Penilaian Tiga Alternatif Site	74

